

Buku Pengetahuan Praktis Seri 07

Tata Hijau Bantaran Sungai Kota

Penyusun

Siti Nurisyah | Qodariyah Pramukanto | Balqis Nallufar



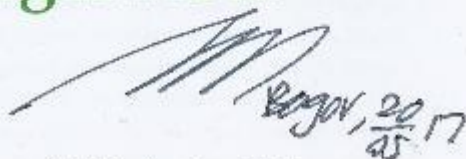
Buku Pengetahuan Praktis Seri 07

Tata Hijau Bantaran Sungai Kota

Sampul depan : Lanskap tepi sungai bertema budaya di Shanghai, China
Sampul belakang : Lanskap tepi sungai bertema rekreasi di Kuching, Malaysia

Tata Hijau

Bantaran Sungai Kota



[Handwritten signature]
Rajiv, 20/17

Buku Pengetahuan Praktis Seri 07 bidang Arsitektur Lanskap ini disusun oleh anggota IALI dan beberapa pakar sesuai dengan bidang ilmu yang ditulis, selanjutnya dipublikasi oleh Pengurus Nasional Ikatan Arsitek Lansekap Indonesia (PN IALI) 2013-2016, Jakarta.

Buku Pengetahuan Praktis Seri 07 ini digunakan untuk kepentingan IALI dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh dan atas nama IALI.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari PN IALI.

Penyusun :

Siti Nurisyah

Godarian Pramukanto

Balqis Nailufar

Kontributor :

Hanni Adriani

Diterbitkan oleh :

Ikatan Arsitek Lansekap Indonesia (IALI)

IALI Center, Jalan Gatot Subroto Kav 72

Jakarta Selatan 12780

Jumlah halaman x+38

ISBN 978-602-74293-8-3

Desember 2015

PENGANTAR

Setiap kota di Indonesia memiliki rencana untuk pengembangan lahan-lahan atau ruang terbukanya menjadi ruang terbuka yang fungsional terutama dalam bentuk taman dan ruang terbuka hijau (RTH) yang bermanfaat bagi kota dan masyarakatnya. Taman dan RTH ini merupakan salah satu komponen penting dari tata ruang kota yang menyajikan dan menjamin terwujudnya keindahan alami dan kualitas lingkungan yang nyaman, asri, dan sehat serta keberlanjutan untuk kawasan perkotaan tersebut.

Guna mendukung program percepatan dan keberlanjutan program perbaikan kualitas lingkungan dan lanskap kota, maka Ikatan Arsitek Lansekap Indonesia (IALI) yang merupakan satu kelompok masyarakat profesi yang berkaitan langsung dengan perencanaan, perancangan dan pengelolaan tata lingkungan, lanskap dan ruang-ruang terbuka mewujudkan kepedulian dengan berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anggota IALI dan masyarakat terhadap program perbaikan kualitas lingkungan dan lanskap kota.

Sungai, diketahui, merupakan salah satu bentuk sumberdaya alam yang harus dijaga kelestarian dan keindahannya karena manfaatnya dalam mengendalikan tata air, kenyamanan dan kualitas lingkungan kota. Sungai dan tepinya yang tertata baik, panoramik, kaya hayati, dan bernilai rekreatif akan menjadi satu nilai tambah yang tidak ternilai harganya bagi kualitas lingkungan kota juga manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar sungai. Buku pengetahuan praktis tentang **Tata Hijau Bantaran Sungai Kota** ini disusun agar masyarakat dapat mempelajari, meningkatkan kepedulian dan berpartisipasi dalam penataan dan pemeliharaan sungai di perkotaan.

Buku yang diterbitkan secara serial oleh IALI ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kepedulian anggota IALI dan masyarakat tentang sumberdaya alam dan lanskap sungai (*riverscape*) di perkotaan. Diharapkan *riverscape* yang fungsional dan tertata indah dan asri yang menjadi bagian utama dari pembangunan dan perkembangan lanskap kota tropis dapat terwujud.

SAMBUTAN KETUA UMUM PN IALI 2013-2016

Ikatan Arsitek Lansekap Indonesia (IALI) adalah organisasi masyarakat yang menghimpun para Arsitek Lansekap Indonesia guna mewujudkan salah satu arah kepentingan negeri yaitu kualitas lingkungan hidup yang nyaman, indah dan asri juga mendukung kondisi lingkungan kehidupan masyarakat yang sehat dan menjamin keberlanjutan wilayah. Sudah merupakan kewajiban bagi IALI yang berprofesi dalam tata lanskap, bentang alam atau ruang terbuka untuk mendukung dan berkontribusi secara penuh terhadap kegiatan/program dan kepentingan ini.

Untuk mendukung peningkatan kinerja serta kualitas anggota dan juga organisasi profesi ini maka IALI, ditingkat nasional dan daerah, telah melakukan berbagai kerjasama dengan lembaga pemerintah, lembaga swasta dan masyarakat. Kerjasama juga dilakukan guna meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap kualitas lanskap, bentang alam dan lingkungan. Dan, salah satu cara untuk meningkatkan kualitas anggota dan masyarakat adalah dengan mempublikasikan beberapa buku pengetahuan praktis yang terkait dengan penataan, pemeliharaan dan pengelolaan lanskap dan lingkungan ini.

Diharapkan buku-buku pengetahuan praktis yang dipublikasi oleh PN IALI ini dapat memberi manfaat positif terutama untuk peningkatan kepedulian dan cara pandang masyarakat dalam memahami kondisi dan kualitas lingkungan kota yang baik sehingga pada waktu tidak lama kita akan memiliki banyak kota di Indonesia yang asri, indah, juga sehat dan berkelanjutan.

Terima kasih kami berikan pada para penyusun buku dan ilustrator serta semua pihak yang mendukung terwujudnya Buku Pengetahuan Praktis bidang pertamanan dan lanskap ini. Buku-buku ini akan menjadi satu bentuk kontribusi nyata organisasi profesi IALI terhadap peningkatan kualitas dan kepedulian masyarakat serta juga guna mendorong percepatan perbaikan kualitas lingkungan kehidupan kita.

Salam profesi,

Ketua Umum PN IALI 2013-2016

Dr. Ir. Siti Nurisyah, MSLA IALI

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	ii
SAMBUTAN KETUA UMUM PN IALI 2013-2016	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR ILUSTRASI	v
I. PENDAHULUAN	1
II. SUNGAI DAN BANTARANNYA	5
2.1. Bentuk dan Karakter Sungai	5
2.2. Bantaran Sungai	8
III. VEGETASI BANTARAN SUNGAI DAN MANFAATNYA	10
3.1. Jenis Vegetasi	10
3.2. Peran dan Manfaat Tata Hijau di Bantaran Sungai	14
IV. POLA PENANAMAN DI BANTARAN SUNGAI KOTA	16
4.1. Konsep penanaman	16
4.2. Fungsi untuk menjaga stabilitas dan keamanan tebing	17
4.3. Fungsi untuk Meningkatkan kenyamanan dan kualitas lingkungan kota	20
4.4. Fungsi untuk Meningkatkan biodiversitas dan estetika alami di perkotaan	21
4.5. Fungsi untuk Meningkatkan kualitas pendukung tata hijau bantaran lainnya	24
V. MODEL SABUK HIJAU (<i>GREEN BELT</i>) BANTARAN SUNGAI KOTA	25
5.1. Sabuk hijau kota (<i>Urban Greenbelt</i>)	25
5.2. <i>Urban greenbelt</i> di sepanjang sungai	26
VI. MERENCANAKAN SECARA PRAKTIS TATA HIJAU TEPI SUNGAI	28
SUMBER PUSTAKA	37
PENULIS	38

DAFTAR ILUSTRASI

		Halaman
	Daftar Tabel	
Tabel 6.1.	Contoh tabel perhitungan penentuan zona tata hijau bantaran sungai	31
	Daftar Gambar	
Gambar 1.1.	Contoh sungai yang tertata dan dapat dinikmati keberadaannya di wilayah kota (URA Singapore, 1993 dan Dok. pribadi)	2
Gambar 1.2.	Air keruh dan sampah merupakan masalah utama sungai di wilayah kota (Dok. pribadi)	4
Gambar 1.3.	Contoh penataan bantaran sungai yang belum optimal di wilayah kota (Dok. Pribadi)	4
Gambar 2.1.	Tipe pola alur sungai	6
Gambar 2.2.	Kaitan bentuk atau pola sungai dengan karakter aliran airnya (Simonds, 1995)	6
Gambar 2.3.	Contoh bentuk kelokan sungai (Dok. Pribadi)	7
Gambar 3.1.	Vegetasi yang tumbuh secara alami pada bantaran sungai (Dok. Pribadi)	10
Gambar 3.2.	Contoh <i>Forest Gallery</i> di bantaran sungai kota	15
Gambar 4.1.	Contoh pola penanaman di bantaran sungai perkotaan (Dok. Pribadi)	16
Gambar 4.2.	Menjaga stabilitas permukaan lahan bantaran dengan perkerasan (Dok. Pribadi)	18
Gambar 4.3.	Menjaga stabilitas dinding sungai dengan perkerasan (Dok. Pribadi)	18
Gambar 4.4.	Menjaga stabilitas bantaran sungai dengan vegetasi (Dok. Pribadi)	18
Gambar 4.5.	Pola penanaman pada lahan bantaran sungai	19
Gambar 4.6.	Pola penanaman pada lahan bantaran sungai bertebing	19
Gambar 4.7.	Penanaman dalam pot atau bak di bantaran sungai	21
Gambar 4.8.	Biodiversitas pada kondisi alami dan dampak akibat perubahan bantaran sungai	23

Gambar 4.9.	Kondisi alamiah yang meningkatkan biodiversitas bantaran sungai	23
Gambar 4.10.	Estetika tepian sungai kecil dengan unsur tanaman	24
Gambar 4.11.	Rekreasi sebagai salah satu fungsi pendukung keberadaan bantaran sungai	24
Gambar 5.1.	Contoh pengembangan <i>greenbelt</i> sepanjang bantaran sungai di Kota Seoul, Korea (Kim, 2012)	27
Gambar 6.1.	Tahapan perencanaan tata hijau bantaran sungai sebagai ruang publik	28
Gambar 6.2.	Contoh berbagai data terkait sistem sungai dan areal bantarannya	31
Gambar 6.3.	Contoh zonasi areal bantaran sungai	31
Gambar 6.4.	Beberapa contoh fasilitas pengunjung pada tata hijau di bantaran sungai	33
Gambar 6.5.	Contoh rencana restorasi hijau Sungai Han Gang di Kota Seoul, Korea (Kim, 2012)	35



Ikatan Arsitek Lansekap Indonesia



P4W LPPM Institut Pertanian Bogor

Sekilas tentang IALI

IKATAN ARSITEK LANSEKAP INDONESIA (disingkat IALI) ialah satu organisasi profesi arsitektur lansekap di Indonesia yang bersifat independen. Didirikan di Jakarta pada 04-02-1978 dan merupakan anggota dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (LPJK-N) dan anggota aktif dari lembaga profesi arsitektur lansekap internasional yaitu International Federation of Landscape Architects (IFLA) yang berpusat di Brussel, Belgia. Sampai dengan tahun 2015, IALI telah memiliki Pengurus Daerah (PD) di 21 propinsi dan Pengurus Cabang (PC) di 3 kota dengan ±700 orang anggota. Sampai dengan saat ini, IALI telah berkiprah, tidak hanya pada lingkup para anggotanya, tetapi juga di lingkup masyarakat dan pemerintah pada level regional, nasional dan juga internasional.

Salah satu tujuan dari pendirian IALI adalah meningkatkan pengakuan masyarakat luas terhadap profesi arsitektur lansekap, dan juga untuk meningkatkan peran aktif IALI dalam pengabdian masyarakat, pembangunan nasional dan dunia internasional/global. Dan, buku pengetahuan praktis tentang penataan dan pemeliharaan pertamanan dan lansekap perkotaan ini merupakan salah satu bentuk peran dan kontribusi IALI dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran dan kepedulian masyarakat dan stakeholder lainnya terhadap program perbaikan dan pemeliharaan kualitas lingkungan, keindahan alami dan keasrian di banyak kota

ISBN 978 602-74293-8-3



9 786027 429383